

VOLUME 29, NO. 02, MEI 2026

Analisis

JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI

Analisis Swot Dengan Pendekatan Ifas-Efas

Pada CV Futago Karya Klaten

Farra Aulia Yunitasari dan Susi Hermawanti

**Pengaruh *High Season* Dan *Low Season* Terhadap
Kinerja Karyawan Front Office Di Tara Hotel Yogyakarta**

Agnes Mayvia Cahaya Niken Sari dan Benedicta Budiningsih

**Pengaruh Disiplin, Kejujuran, Dan Tanggung Jawab
Terhadap Profesionalitas Kinerja Karyawan**

Sc. M. Innoceline. OSF

**Analisis Laporan Keuangan
Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan
Pada RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten**

Amelia Dharmastuti dan Petrus Sutono

**Pengelolaan Pelayanan
Dalam Menciptakan Kepuasan Pasien Rawat Jalan
Di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten**

Amelia Ayu Hariyanti dan Yulius Pribadi

**Strategi Manajemen Radio Star FM Dalam
Beradaptasi Terhadap Konvergensi Media Digital**

Agustinus Iryanto Bawa Prasetya

ISSN 1978-9750

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
ASM MARSUDIRINI SANTA MARIA YOGYAKARTA

Analisis

JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI

Dewan Redaksi

Pelindung : Dr. Kristina Wasiyati, S.Pd., M.Hum

Pemimpin Redaksi : Dra. M.A. Susi Hermawanti, M.M.

Redaktur Pelaksana : B. Budiningsih, S.Pd., M.M.

Dewan Redaksi : Indri Erkaningrum F., SE., M.Si.

Drs. G. Jarot Windarto, M.M.

Petrus Sutono, SE., M.M., M.T.

Mitra Bestari : Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum.

Administrasi dan Sirkulasi : Agustinus Iryanto, S.Kom., M.Ikom.

Alamat Redaksi

Kantor : Program Studi Manajemen
ASM Marsudirini Santa Maria
Jalan Bener 14, Tegalrejo, Yogyakarta

Telepon : (0274) 585836

Faksimile : (0274) 585841

Rekening Bank : Bank Niaga Cabang Sudirman
Nomor Rekening 018-01-13752-00-3
a.n. ASMI Santa Maria Yogyakarta

Berlangganan : Langsung menghubungi Alamat Redaksi
u.p. Bagian Administrasi dan Sirkulasi

Jurnal Bisnis dan Akuntansi “Analisis” diterbitkan oleh Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta, dimaksudkan untuk mempublikasikan hasil penelitian empiris terhadap praktik dan proses bisnis kontemporer. Jurnal ini terbit dua kali setahun pada bulan November dan Mei. Redaksi menerima naskah artikel ilmiah hasil penelitian dalam wilayah bisnis dan akuntansi dari para pakar, peneliti, alumni, dan sivitas akademika perguruan tinggi.

Analisis

JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI

DAFTAR ISI

Analisis Swot Dengan Pendekatan Ifas-Efas Pada CV Futago Karya Klaten Farra Aulia Yunitasari dan Susi Hermawanti.....	1
Pengaruh <i>High Season</i> Dan <i>Low Season</i> Terhadap Kinerja Karyawan Front Office Di Tara Hotel Yogyakarta Agnes Mayvia Cahaya Niken Sari dan Benedicta Budiningsih	10
Pengaruh Disiplin, Kejujuran, Dan Tanggung Jawab Terhadap Profesionalitas Kinerja Karyawan Sr. M. Innoceline. OSF.....	20
Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten Amelia Dharmastuti dan Petrus Sutono.....	26
Pengelolaan Pelayanan Dalam Menciptakan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten Amelia Ayu Hariyanti dan Yulius Pribadi.....	39
Strategi Manajemen Radio Star FM Dalam Beradaptasi Terhadap Konvergensi Media Digital Agustinus Iryanto Bawa Prasetya	52

PENGARUH *HIGH SEASON* DAN *LOW SEASON* TERHADAP KINERJA KARYAWAN FRONT OFFICE DI TARA HOTEL YOGYAKARTA

Agnes Mayvia Cahaya Niken Sari dan Benedicta Budiningsih

Abstract

Fluctuations in hotel guest arrival rates between the high and low seasons can affect the performance of front office employees. This study aims to examine the influence of the high season (X_1) and low season (X_2) on front office employee performance (Y) at Tara Hotel Yogyakarta. The research employed a quantitative approach using multiple linear regression and correlation analyses with a sample of 45 respondents. The results indicate that the high season has a strong positive correlation with employee performance ($r = 0.741$), while the low season has a correlation coefficient of 0.746. Partially, the high season has a positive and significant effect on front office employee performance ($t = 3.074$, $p = 0.004$), as does the low season ($t = 3.225$; sig. = 0.002). Simultaneously, the high season and low season have a positive and significant effect on front office employee performance ($F = 37.054$, $p = 0.001$), with a multiple correlation coefficient (R) of 0.799. The adjusted R^2 value of 0.621 indicates that 62.1% of the variance in front office employee performance can be explained by the high season and low season variables.

Keywords: *high season, low season, employee performance, front office, hotel industry.*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Industri perhotelan merupakan industri jasa yang berfokus pada pengelolaan dan pemasaran akomodasi serta pelayanan bagi wisatawan. Dalam operasionalnya, jumlah kunjungan tamu hotel mengalami peningkatan dan penurunan yang dikenal sebagai *High Season* dan *Low Season*. Perubahan jumlah tamu tersebut menyebabkan perbedaan aktivitas operasional yang secara langsung mempengaruhi kinerja karyawan, terutama pada bagian Front Office yang berhubungan langsung dengan tamu.

Pada saat *High Season*, jumlah tamu meningkat sehingga karyawan dituntut bekerja lebih cepat dan tepat dalam melayani tamu. Namun, tingginya beban kerja juga berisiko menyebabkan kelelahan dan menurunkan kinerja. Sebaliknya, pada saat *Low Season*, jumlah tamu menurun sehingga pelayanan menjadi lebih sepi dan beban kerja berkurang, namun demikian dapat menurunkan motivasi dan kecepatan

kerja karyawan apabila berlangsung dalam waktu yang lama. Dalam Operasionalnya, Tara Hotel Yogyakarta juga mengalami kondisi *High Season* dan *Low Season* yang menyebabkan perbedaan beban kerja pada karyawan Front Office.

2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah: Bagaimana pengaruh *High Season* dan *Low Season* terhadap Kinerja Karyawan Front Office di Tara Hotel Yogyakarta?

B. Kajian Teori

1. Pengertian Hotel

Industri perhotelan dapat didefinisikan sebagai suatu industri yang berfokus pada pengelolaan dan pemasaran akomodasi, makanan, dan layanan lainnya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan pelancong. Industri ini melibatkan berbagai jenis hotel, mulai dari tidak berbintang

hingga hotel berbintang, serta berbagai jenis layanan lainnya (Hulfa et al, 2024: 1).

2. Front Office

Front Office Departement, yaitu departemen yang ada di hotel tugasnya berhubungan langsung dengan tamu seperti menerima pemesanan kamar, menerima pendaftaran tamu, maupun memberikan informasi terkait hotel (Noviastuti dan Jati, 2023, hal. 36).

Tugas dan Tanggung Jawab *Front Office* di sebuah hotel menurut Reindrawati et al, (2024: 21) antara lain:

- Pelayanan telepon operator sebagai *single counter*.
- Pelayanan reservasi.
- Front Office* mengelola kedatangan tamu individu dan tamu rombongan di hotel.
- Pelayanan informasi hotel *product knowledge*.
- Pelayanan transaksi keuangan (*Front Office Cashier Dan Night Audit*)

3. High Season dan Low Season

- Pengertian *High Season*

High Season adalah musim ketika kedatangan wisatawan mengalami puncak, sehingga tingkat hunian kamar meningkat dan memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan bisnis perhotelan (Dewi et al, 2023: 68).

- Pengertian *Low Season*

Low Season terjadi pada saat musim libur telah usai sehingga menyebabkan penurunan permintaan kamar hotel (Noviastuti dan Jati, 2023, hal. 35).

4. Kinerja Karyawan

- Pengertian Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja atau prestasi kerja seseorang atau sekelompok orang dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi (Piratna dikutip oleh Ajabar, 2020: 28).

- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Kompri (2020: 8) faktor-faktor tersebut adalah:

- Sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etika kerja)
- Pendidikan
- Keterampilan
- Kepemimpinan
- Tingkat penghasilan
- Kedisiplinan
- Komunikasi
- Sarana dan prasarana
- Kesempatan berprestasi

C. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: (a) metode wawancara dengan Front Office Manager dan Karyawan Front Office, (b) metode observasi dimana penulis mengamati aktivitas kerja karyawan Front Office, (c) metode partisipasi dimana penulis berpartisipasi secara langsung di departemen front office dan (d) metode angket dimana responden adalah karyawan departemen lain yang berhubungan dengan front office. Pengumpulan data dilakukan pada 05 Januari 2026 – 05 April 2026.

2. Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel bebas: *High Season* dan *Low Season*, serta variabel terikat: Kinerja Karyawan Front Office

3. Populasi Dan Sampel

Sampel penelitian adalah 45 karyawan departemen lain yang berhubungan dengan karyawan front office.

D. Metode Statistika

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur suatu instrument memiliki tingkat validitas, apabila suatu instrument memiliki tingkat validitas tinggi maka data tersebut dinilai valid dan dapat dianggap mewakili variabel yang diukur, sedangkan apabila nilai validitas rendah maka instrument tersebut masih belum valid, instrument tersebut kurang mewakili variabel yang diteliti (Zahriyah et al, 2021:

114). Cara menentukan apakah instrumen tersebut valid:

- a. Dengan membandingkan R hitung dan R tabel ($R_{hitung} > R_{tabel}$).
- b. Melihat nilai signifikansi ($Sig. < 0,05$).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sahir (2021: 3), reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisiensi, semakin tinggi koefisiensi maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Dalam penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar atau sama dengan 0,60.

3. Uji Normalitas

Menurut Sahir (2021: 69), uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independent dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistika, dengan ketentuan, sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- b. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

4. Korelasi

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan analisis yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Cara menguji korelasi berganda menggunakan SPSS dengan cara Product Moment (Zahriyah et al, 2021: 49).

5. Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas atau variabel independent terhadap satu variabel terikat

atau variabel dependent (Zahriyah et al, 2021: 62).

Adapun persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X_1 = High Season

X_2 = Low Season

a = Bilangan Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel High Season (X_1)

b_2 = Koefisien regresi variabel Low Season (X_2)

6. Uji t

Uji parsial atau uji T merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait (Sahir, 2021: 53).

7. Uji F

Uji F digunakan untuk mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terkait (Sahir, 2021: 53).

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.), yaitu jika $Sig. < 0,05$, maka variabel berpengaruh signifikan dan jika $Sig. > 0,05$, maka variabel tidak berpengaruh signifikan. Penulis juga mengambil keputusan dengan melihat nilai F-hitung $> F_{tabel}$ dan T-hitung $> T_{tabel}$.

8. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terkait (Sahir, 2021: 54).

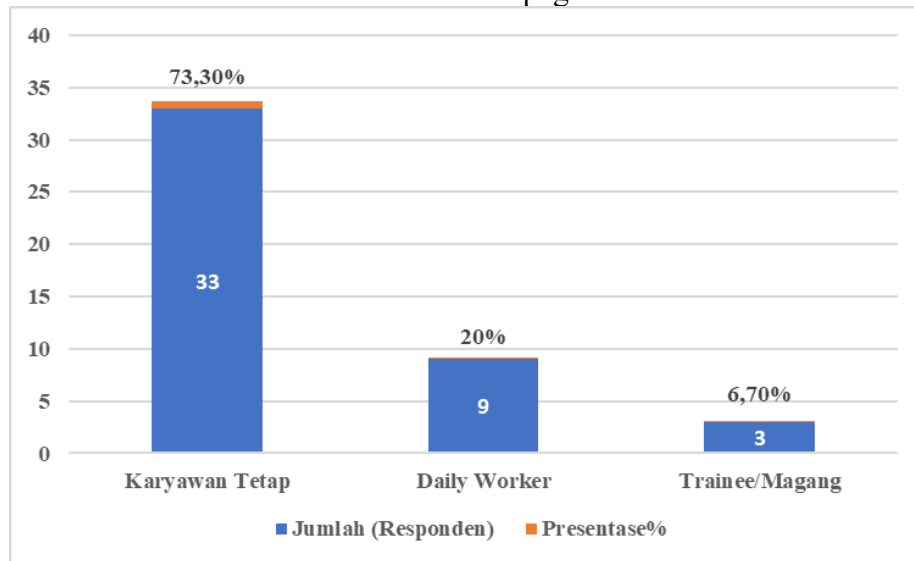
E. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Berikut gambaran mengenai karakteristik responden yang terlibat:

a. Berdasarkan Status Kepegawaian

Grafik 1. Status Kepegawaian



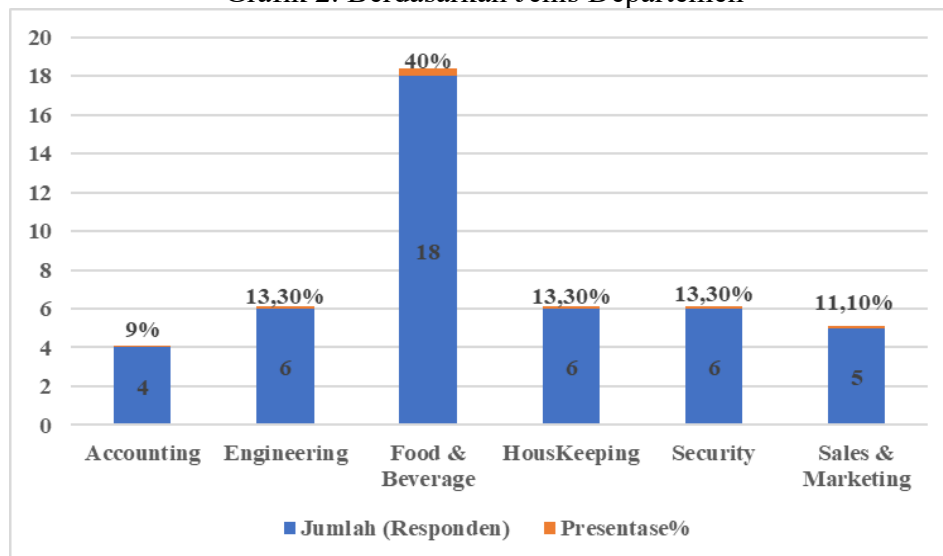
Sumber: Hasil Olahan Penulis (2026)

Mayoritas responden berasal dari status karyawan tetap sebanyak 33 orang (73,3%), sedangkan responden paling

sedikit berasal dari trainee/magang sebanyak 3 orang (6,7%).

b. Berdasarkan Jenis Departemen

Grafik 2. Berdasarkan Jenis Departemen



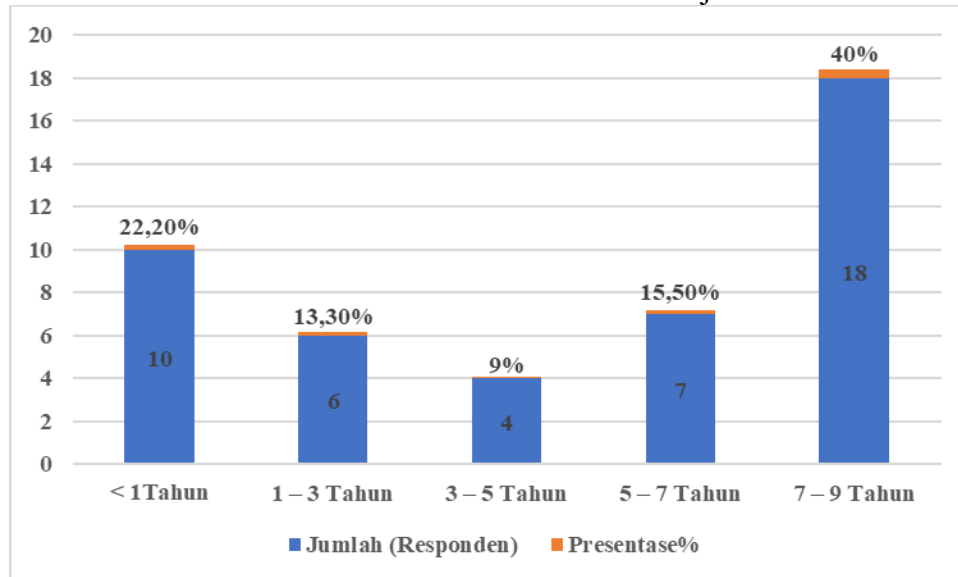
Sumber: Hasil Olahan Penulis (2026)

Mayoritas responden berasal dari departemen Food & Beverage sebanyak 18 orang (40%), sedangkan responden paling

sedikit berasal dari departemen Accounting sebanyak 4 orang (9%).

c. Berdasarkan Lama Bekerja

Grafik 3. Berdasarkan Lama Bekerja



Sumber: Hasil Olahan Penulis (2026)

Mayoritas responden memiliki lama bekerja/magang 7–9 tahun sebanyak 18 orang (40%), sedangkan responden paling sedikit memiliki masa kerja 3–5 tahun sebanyak 4 orang (9%).

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Daftar pernyataan dikatakan valid apabila seluruh pernyataan memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Sig. (< 0,05)	Ket
<i>High Season</i> (X ₁)	H1	0,001	Valid
	H2	0,001	Valid
	H3	0,001	Valid
	H4	0,001	Valid
	H5	0,001	Valid
<i>Low Season</i> (X ₂)	L1	0,001	Valid
	L2	0,001	Valid
	L3	0,001	Valid
	L4	0,001	Valid
	L5	0,001	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	K1	0,004	Valid
	K2	0,001	Valid
	K3	0,001	Valid
	K4	0,001	Valid
	K5	0,001	Valid

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas seluruh pernyataan memiliki nilai signifikansi < 0,05, sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan untuk

penelitian ini. Dengan kata lain, setiap pernyataan sudah tepat dan dapat dipercaya serta bisa digunakan

- b. **Uji Reliabilitas** Reliabilitas diuji dengan menggunakan nilai Cronbach’s Alpha > 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach’s Alpha	Keterangan
<i>High Season</i> (X ₁)	0,764	Reliabel
<i>Low Season</i> (X ₂)	0,665	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,655	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2026)

Seluruh variabel di atas 0,60 dengan nilai Cronbach’s Alpha yaitu: *High Season* (X₁) 0,764, *Low Season* (X₂) 0,665 dan Kinerja Karyawan (Y) 0,655. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner dapat dipercaya dan bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

c. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam analisis ini menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			45
Normal Parameters ^a	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,09108833
Most Extreme Differences	Absolute		,125
	Positive		,086
	Negative		-,125
Test Statistic			,125
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,077
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,076
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,069
		Upper Bound	,083

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors’ method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2026)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,77 lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi

normalitas dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

d. **Korelasi**

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel

dalam penelitian ini, yaitu antara *High Season* (X_1), *Low Season* (X_2) dan Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 4. Hasil Korelasi

Correlations		High Season	Low Season	Kinerja Karyawan
High Season	Pearson Correlation	1	,732**	,741**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001
	N	45	45	45
Low Season	Pearson Correlation	,732**	1	,746**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001
	N	45	45	45
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	,741**	,746**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2026)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa:

- 1) Hubungan antara *High Season* (X_1) dengan Kinerja Karyawan (Y) memiliki nilai korelasi sebesar 0,741 sehingga ada hubungan yang kuat dan signifikan antara *High Season* dengan Kinerja Karyawan.
- 2) Hubungan antara *Low Season* (X_2) dengan Kinerja Karyawan (Y)

memiliki nilai korelasi sebesar 0,746 sehingga ada hubungan yang kuat dan signifikan antara *Low Season* dengan Kinerja Karyawan.

e. **Regresi Linier Berganda**

Digunakan untuk mengetahui persamaan regresi dan pengaruh variabel *High Season* (X_1) dan *Low Season* (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,941	2,029		2,435	,019		
	High Season	,342	,111	,419	3,074	,004	,464	2,156
	Low Season	,423	,131	,440	3,225	,002	,464	2,156

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2026)

Persamaan regresi $Y = 4,941 + 0,342 X_1 + 0,423 X_2$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 4,941 menunjukkan bahwa jika variabel *High Season* (X_1) dan *Low Season* (X_2) bernilai 0, maka nilai Kinerja Karyawan (Y) sebesar 4,941

- 2) Koefisien *High Season* (X_1) dengan hasil positif 0,342 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *High Season* (X_1) akan meningkatkan Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,342.
- 3) Koefisien *Low Season* (X_2) dengan hasil positif 0,423 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *Low Season* (X_2) akan meningkatkan Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,423.

Low Season (X_2) memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan *High Season*

(X_1). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa Kinerja Karyawan (Y) Front Office tidak hanya dipengaruhi oleh banyaknya pekerjaan, tetapi juga oleh kondisi kerja yang lebih tenang.

f. Uji T (Parsial)

Berikut hasil nilai uji T untuk masing-masing variabel *High Season* dan *Low Season*:

Tabel 6. Hasil Uji T

Variabel	Nilai T-hitung	Nilai T-tabel	Keterangan
<i>High Season</i> (X_1)	3,074	2,018	Berpengaruh
<i>Low Season</i> (X_2)	3,225	2,018	Berpengaruh

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2026)

Berdasarkan hasil uji T, variabel *High Season* dan *Low Season* memiliki nilai T-hitung yang lebih besar dari T-tabel, maka dapat dikatakan *High Season* (X_1) maupun *Low Season* (X_2) secara masing-masing

berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

g. Uji F (Simultan)

Berikut hasil nilai uji F untuk variabel *High Season* dan *Low Season*

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	92,419	2	46,210	37,052	<,001 ^b
Residual	52,381	42	1,247		
Total	144,800	44			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), *Low Season*, *High Season*

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2026)

Diperoleh nilai F-hitung 37,052 lebih besar dari nilai F-tabel 3,22 dan nilai sig 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka variabel *High Season* (X_1) dan *Low Season* (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

h. Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R Square*, yaitu nilai yang sudah disesuaikan dengan hasil yang lebih akurat.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	Adjusted R Square
High Season (X_1)	0,538
Low Season (X_2)	0,547
High Season (X_1) dan Low Season (X_2)	0,621

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2026)

Nilai Adjusted R Square pada variabel *High Season* (X_1) sebesar 0,538, maka kontribusi *High Season* terhadap naik turunnya Kinerja Karyawan (Y) sebesar 53,8%. Variabel *Low Season* (X_2) memperoleh hasil nilai Adjusted R Square sebesar 0,547, maka kontribusi *Low Season* terhadap naik turunnya Kinerja Karyawan (Y) sebesar 54,7%. Sedangkan kedua variabel *High Season* (X_1) dan *Low Season* (X_2) memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,621, maka kontribusi *High Season* dan *Low Season* secara bersama sama terhadap naik turunnya Kinerja Karyawan sebesar 62,1%, sedangkan sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti seperti motivasi kerja, lingkungan kerja dan pengalaman kerja.

F. Penutup

Kesimpulan

Kinerja karyawan Front Office dipengaruhi oleh *High Season* dan *Low Season*. Kinerja karyawan dapat ditingkatkan dengan memberikan motivasi kerja, peningkatan keterampilan karyawan, kepemimpinan yang baik, komunikasi yang efektif antar departemen, dukungan sarana dan prasarana yang memadai dan pemberian insentif atas kinerja. Kinerja karyawan dapat ditingkatkan melalui kesempatan berprestasi kepada karyawan agar tetap termotivasi, dilakukan juga pelatihan, bimbingan dari atasan, dan menjaga kedisiplinan.

Implikasi Manajerial

1. Meningkatkan pengawasan kehadiran karyawan pada saat *high season* untuk menjaga kelancaran operasional hotel.

2. Meningkatkan koordinasi antara *Front Office* dan *Housekeeping* agar kesiapan kamar dapat lebih optimal.
3. Melaksanakan pelatihan dan evaluasi kinerja karyawan Front Office, khususnya pada saat *low season*.
4. Menjaga kualitas kerja karyawan secara konsisten agar pelayanan kepada tamu tetap optimal pada saat *high season* maupun *low season*.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada responden yang digunakan yaitu karyawan departemen yang berhubungan dengan Front Office, sehingga hasil penelitian hanya menggambarkan persepsi internal karyawan. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah untuk menggunakan tamu hotel sebagai responden agar memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh *high season* dan *low season* terhadap kinerja karyawan serta kualitas pelayanan hotel. Disamping itu jenis data angket dalam penelitian ini berupa data ordinal, sehingga lebih tepat jika menggunakan korelasi rho dibanding product moment.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajabar. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sleman: Grub Penerbitan CV Budi Utama.
- Dewi, Liliana., M. Liga Surjadana., & Ramang H. Demolingo. (2023). *Manajemen Pengunjung di Destinasi Wisata*. Lembaga Penerbitan Universitas - Universitas Nasional.

- Hulfa, Ihyana., Gafrilia Prianka, W., Feniatty Koondoko, Y. Y., Darsana, I. M., Marini, P. L., Asqalani Rifai, M. S., Waruwu, Y., Parta, I. N., Susanto, L., Novianto, U., Sari, A., Nursanti, F., Kurniansah, R., & Kartimin, I. W. (2024). *Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*. Bali: Penerbit Intelektual Manifes Media.
- Kompri. (2020). *Manajemen Kinerja*. Yogyakarta: Expert.
- Noviastuti, N., & Jati, D. R. H.W. (2023). “Strategi Linen Attendant Dalam Mengoptimalkan Penyediaan Linen Pada Saat High Season Di Hotel Gramd Keisha Yogyakarta”. *Jurnal Nusantara (Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Perhotelan)*., Yogyakarta, 6(2), hlm. 34-36.
- Reindrawati, Dian Yulie, Mastuti Aksa, Karisma Windu Prabowo, dkk. (2024) *Central Pelayanan Industri Perhotelan Departemen Front Office (Teori dan Studi Kasus)*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Rojabi, Siti Hamdiah. *Manajemen Sumber Daya Manusia pada Industri Hospitality*. Pamekasan: Alifba Media, 2025.
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Soelistya, Djoko., Eva Desembrianita, & Wildan Tafrihi. (2021). *Strong Poin Kinerja Karyawan*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Wirawan, Putu Eka., I Nyoman Sudiarti., A.A. Ayu Arum Suwi Arianty., & I Made Trisna Semar. (2020). *Dasar-Dasar Hospitality*. Denpasar, Bali: STPBI Press.
- Zahriyah,A., Suprianik, A., & Mustofa. *Ekonometrika*. (2021) Jember Jawa Timur: Mandala Press.

Biodata Penulis

MA. Susi Hermawanti, lahir di Pekalongan 6 Maret 1968. Menyelesaikan S1 pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1991. Lulus Program S2 Magister Manajemen pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 2002. Sejak tahun 1994 menjadi dosen tetap ASMI Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Manajemen Keuangan, Statistika Bisnis dan Metodologi Penelitian. Jabatan akademik Lektor IIID.

Farra Aulia Yunitasari, mahasiswa pada Program Studi Manajemen, ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta.

Benedicta Budiningsih, S.Pd., M.M, lahir di Bantul, 14 September 1971. Tahun 1997 menyelesaikan pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial/Pendidikan Akuntansi FKIP USD. Tahun 2002 menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen pada Program Pasca Sarjana UAJY Yogyakarta. Sejak 2001 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta mata kuliah Dasar-dasar Akuntansi, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Aplikasi Komputer Bisnis.

Agnes Mayvia Cahaya Niken Sari, mahasiswa pada Program Studi Manajemen, ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta.

Sr. M. Innoceline OSF, lahir di Flores- Maumere, 29 September 1972. Tahun 2003 menyelesaikan studi D2 PGSD Soegiopranata di Bawen, Tahun 2014 menyelesaikan pendidikan S1 PGSD di Universitas Terbuka di Kupang, Tahun 2003 sampai tahun 2025 menjadi guru dan kepala sekolah di Taman Kanak- Kanak dan Sekolah Dasar Marsudirini. Tahun 2025 menyelesaikan pendidikan S2 Magister Manajemen di Universitas Sanata Dharma. Tahun 2025 sampai sekarang bekerja di ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta sebagai Wakil Direktur 2 bagian umum dan perencanaan.

Petrus Sutono, lahir di Sleman tanggal 16 Juni 1970. Tahun 1996 menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tahun 1998 menyelesaikan pendidikan S2 pada Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tahun 2011 Menyelesaikan pendidikan S2 pada Program Studi Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sejak tahun 1998 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu adalah Perpajakan, Sistem Informasi Manajemen, Kewirausahaan, dan Perilaku Konsumen

Amelia Dharmastuti, mahasiswa pada Program Studi Manajemen, ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta.

Yulius Pribadi, lahir di Sleman tanggal 5 Juli 1973. Tahun 2002 menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIPOL Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tahun 2012 menyelesaikan pendidikan S2 pada Program Studi Manajemen Komunikasi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Sejak Tahun 2002 sampai sekarang menjadi dosen tetap ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta. Mata Kuliah yang diampu : Government Relations, Manajemen Kritis, Aplikasi komputer Kehumasan, Desain Grafis, Fotografi, Strategi Komunikasi Pemasaran, Retorika.

Amelia Ayu Hariyanti, mahasiswa pada Program Studi Hubungan Masyarakat, ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta.

Agustinus Iryanto B.P., lahir di Merauke, 2 November 1970. Tahun 2010 menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Sistem Informasi, Universitas Teknologi Digital Indonesia (d/h. STMIK AKAKOM). Tahun 2025 menyelesaikan pendidikan S2 Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tahun 2025 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Hubungan Masyarakat ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta. Mata Kuliah yang diampu: Aplikasi Komputer Perkantoran, Aplikasi Komputer Kehumasan, Desain Grafis Fotografi, Produksi Media Audio Visual, Monitoring dan Analisis Media. Jabatan Fungsional: -.

PEDOMAN PENULISAN

BAHASA

1. Naskah yang diserahkan kepada Tim Redaksi ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
2. Naskah ditulis sesingkat dan selugas mungkin dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan yang baik dan benar.

FORMAT

1. Teks naskah atau manuskrip diketik dalam MS-Word setebal 15-20 halaman A-4 dengan huruf Times New Roman atau Arial 12 point spasi ganda. Khusus kutipan langsung diindent sejauh tabulasi.
2. Marjin (batas tepi) bagian atas 2 cm, bawah 4 cm, samping kanan 3 cm dan samping kiri 1,5 cm.
3. Naskah atau manuskrip diserahkan dalam rupa print-out di atas kertas putih yang dapat dibaca dengan jelas, disertai data elektronisnya dalam disket, CD, Flash Disk, atau sarana lain yang dapat diakses Tim Redaksi.
4. Pada halaman cover dicantumkan judul tulisan, nama penulis, gelar, jabatan serta institusinya, dan catatan kaki yang menunjukkan kesediaan penulis memberikan data-data lebih lanjut.
5. Pada setiap halaman (termasuk tabel, lampiran, dan acuan/kepuustakaan) diberi angka halaman urut dengan angka 1 dan seterusnya. Khusus bagian/halaman pertama tulisan tidak diberi judul dan angka halaman.
6. Jika tidak digunakan dalam tabel, daftar, unit atau kuantitas matematis, statistik, teknis keilmuan (jarak, bobot, ukuran), angka-angka harus dilafalkan (dieja) lengkap: dua kali suku bunga yang berlaku. Dalam berbagai kasus, angka perkiraan juga dieja lengkap: masa berlakunya kira-kira lima tahun.
7. Jika dipergunakan dalam konteks nonteknis, persentase dan pecahan desimal ditulis (dieja) lengkap. Jika

digunakan dalam kerangka bahasan teknis ditulis % atau

8. Kata kunci dicantumkan setelah abstrak, terdiri atas empat kata kunci, untuk membantu si pemberi indeks.

ABSTRAK

1. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata, dicantumkan pada halaman tersendiri sebelum teks isi.
2. Jika naskah berbahasa Indonesia, abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris, sebaliknya jika naskah berbahasa Inggris, abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia.
3. Abstrak mencakup ikhtisar pertanyaan dan metode penelitian, temuan dan pentingnya temuan, serta kontribusinya bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
4. Judul harus dicantumkan pada halaman abstrak, dengan disertai nama penulis dan institusinya.

TABEL DAN GAMBAR

1. Semua tabel dan gambar (grafik) yang diperlukan untuk mendukung pembahasan isi naskah dicantumkan pada halaman terpisah dan ditempatkan pada akhir teks yang berkaitan.
2. Tiap-tiap tabel dan gambar (grafik) diberi nomor urut dan judul sesuai dengan isi tabel dan gambar (grafik) termaksud.
3. Dalam teks harus terdapat acuan ke tiap-tiap tabel dan gambar (grafik) yang dicantumkan.
4. Atas tiap tabel dan gambar (grafik) harus ditunjukkan letak persisnya dalam teks dengan mempergunakan notasi yang tepat.
5. Tabel dan gambar (grafik) harus dapat diinterpretasikan tanpa harus mengacu pada teks yang sesuai.
6. Keterangan tentang sumber dan catatan harus dicantumkan di bawah tabel atau grafik.

7. Persamaan-persamaan diberi nomor dalam kurung dan penulisannya rata margin sebelah kanan.

DOKUMENTASI

A. Acuan Karya

1. Setiap karya yang diacu dipertanggungjawabkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitannya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pustaka. Kecuali itu penulis harus berusaha mencantumkan halaman karya yang diacu.
2. Contoh penulisannya: Seorang penulis (Kartajaya, 2003); dua orang penulis (Kartajaya dan Yuswohady, 2004); lebih dari dua orang penulis (Kartajaya et al. 2003), lebih dari dua sumber yang diacu bersamaan (Kartajaya, 2003; Handoko, 2004); dua tulisan atau lebih oleh seorang penulis (Kartajaya, 2003, 2004).
3. Untuk menghindari kerancuan, sebelum menuliskan angka halaman gunakan titik dua (Kartajaya, 2003:177).
4. Apabila pengarang yang diacu menerbitkan beberapa karya tulisnya sekaligus pada tahun yang sama dan semuanya harus diacu, sebaiknya digunakan akhiran a, b, c dan seterusnya: (Kartajaya, 2003a); (Kartajaya, 2003c); (Kartajaya, 2003 b; Handoko, 2004c).
5. Jika nama penulis yang diacu sudah disebutkan dalam teks, maka tidak perlu diulang: "Dikatakan oleh Kartajaya (2003:177), bahwa"
6. Jika tulisan yang diacu merupakan karya sebuah institusi, maka penulisan acuan harus menggunakan akronim atau singkatan sependek mungkin: (BEJ, 1998)
7. Jika tulisan yang diacu berasal dari kumpulan tulisan yang diketahui nama penulisnya, maka yang dicantumkan adalah nama penulis dan tahun penerbitan tulisan. Jika nama penulis tidak diketahui, maka yang dicantumkan

adalah nama penyunting dan tahun penerbitan kumpulan tulisan.

B. Daftar Acuan/Daftar Pustaka

1. Pada akhir naskah/manuskrip dicantumkan Daftar Acuan atau Daftar Pustaka dan hanya berisi karya-karya yang diacu.
2. Setiap entri dalam daftar memuat semua data yang dibutuhkan, dengan format berikut.
 - a. Acuan diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama akhir (keluarga) pengarang pertama atau institusi yang bertanggung jawab atas karya termaksud.
 - b. Setelah tanda koma, tambahkan inisial nama depan pengarang dan selalu diakhiri tanda titik.
 - c. Setelah koma, tuliskan tahun terbit karya termaksud dan diakhiri tanda titik.
 - d. Selanjutnya tuliskan judul jurnal atau karya yang diacu, dan tidak boleh disingkat.
 - e. Jika ada dua karya atau lebih dari penulis yang sama, maka penulisannya diurutkan secara kronologis (menurut tahun terbitnya).
 - f. Jika ada dua karya atau lebih dari penulis yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama, maka penulisannya dibedakan dengan huruf yang diletakkan di belakang angka tahun.
3. Contoh Penulisan:
 - a. Majalah
Sinamo, J.H. 1999. "Learning for Success," *Manajemen*, 125, pp.3-5.
 - b. Jurnal
Klimoski, R. & S. Palmer, 1993. "The ADA and the hiring process in organizations," *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 45, pp. 10-36.

- c. Buku
Zikmund, W. G. 2000. Business research methods, 3rd edition, Orlando, The Dryden Press.
- d. Kumpulan Tulisan
Jika nama penulis diketahui:
Anderson, W. 1958. Kerangka Analitis untuk Pemasaran. Dalam A. Usmara & B. Budiningsih (Penyunting). 2003. Marketing Classic, pp 55-76, Yogyakarta: Penerbit Amara Books.

Jika nama penulis tidak diketahui:
Harianto, F, & S. Sudomo, 1998. Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia, pp. 25-134.

- e. Tesis/Disertasi
Sanusi, E.S. 2001. Faktor-faktor permintaan dan penawaran yang mempengaruhi premium asing di Bursa Efek Jakarta, Tesis tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- f. Artikel On-Line
Meyer, A.S. & K.Bock. 1992. Employee assistant programs supervisory referrals: Characteristics of referring and nonreferring supervisors (On-Line), Available <http://Hostname:www.businessmags.com,Directory:main/article.html>

nomor urut angka Arab yang ditulis superskrip.

- 4. Keterangan catatan kaki diketik dengan spasi ganda pada bagian bawah halaman yang berkaitan, ditandai (diawali) dengan angka Arab yang sesuai dan diketik superskrip.

CATATAN KAKI

1. Catatan kaki tidak digunakan untuk menuliskan acuan.
2. Catatan kaki hanya digunakan untuk memberikan informasi lebih lanjut atas suatu pokok bahasan, yang jika dicantumkan dalam teks dapat mengganggu kesinambungan tingkat keterbacaan teks.
3. Catatan kaki diletakkan pada akhir teks yang hendak dijelaskan, ditandai dengan

